



PENGARUH PENGUASAAN DIKSI DAN KETERAMPILAN MEMBACA PERMULAAN TERHADAP KEMAMPUAN MENYAMPAIKAN UNGKAPAN SANTUN

Meilita Rahmadiany[✉], Sukarir Nuryanto

Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:

Diterima

Juli 2018

Disetujui

Agustus 2018

Dipublikasikan

September 2018

Keywords:

Diction, Early Reading Skills, Polite Expression

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun, mengetahui pengaruh keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun, dan mengetahui pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun. Penelitian ini merupakan penelitian korelasi. Metode pengumpulan data menggunakan wawancara, tes, dan dokumentasi. Teknik analisis data meliputi analisis deskriptif, analisis regresi linier sederhana, analisis regresi linier berganda, koefisien determinasi, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) terdapat pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun dengan kontribusi sebesar 13,3% yang termasuk dalam kategori rendah; (2) terdapat pengaruh keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun dengan kontribusi sebesar 14,7% yang termasuk dalam kategori rendah; dan (3) terdapat pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun dengan kontribusi sebesar yaitu sebesar 23,5% yang termasuk dalam kategori sedang. Simpulan penelitian ini adalah terdapat pengaruh pada penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun.

Abstract

This study aimed to (1) assess the influence of diction's mastery on the ability to communicate polite expression; (2) to assess the influence of early reading skills on the ability to communicate polite expressions; and (3) to assess the influence of diction's mastery and early reading skills on the ability to communicate polite expressions. This research was a correlation research. Data collection methods used interviews, tests, and documentation. Data analysis techniques used descriptive analysis, simple linear regression analysis, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, and F test. The results showed that: (1) there was influence of diction's mastery on the ability to communicate polite expression with a contribution of 13.3% which was included in the low category; (2) there was influence of early reading skills on the ability to communicate polite expressions influence of early reading skills on the ability to communicate polite expressions with a contribution of 14.7% which was included in the low category; and (3) there was influence of diction's mastery and early reading skills on the ability to communicate polite expressions with a contribution of 23.5% which was included in the medium category. The conclusion of this study is that there was an influence of diction's mastery and early reading skills on the ability to communicate polite expressions of 2nd grade students of Dwija Harapan Cluster Elementary School Semarang.

[✉] Alamat korespondensi:

Bangon RT 003 RW 006, Leksono, Wonosobo-Central Java

E-mail: meilitarahmadiany@gmail.com

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan salah satu peran penting untuk meningkatkan pembangunan manusia seutuhnya karena dengan pendidikan yang bermutu maka dapat meningkatkan kecerdasan suatu bangsa. Hal tersebut didukung Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 pasal 1 yang mengatur tentang Sistem Pendidikan Nasional menyebutkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara. Pembelajaran bahasa Indonesia di sekolah merupakan upaya untuk memberi bekal kepada siswa terutama mengenai keterampilan berbahasa. Adapun tujuan pelajaran bahasa Indonesia di SD menurut Susanto (2013:245) antara lain agar siswa mampu menikmati dan memanfaatkan karya sastra untuk mengembangkan kepribadian, memperluas wawasan kehidupan, serta meningkatkan pengetahuan dan kemampuan berbahasa.

Salah satu tahapan membaca yang penting bagi siswa Sekolah Dasar yaitu membaca permulaan. Dalman (2017:85) menjelaskan bahwa membaca permulaan merupakan suatu keterampilan awal yang harus dipelajari atau dikuasai oleh pembaca. Membaca permulaan adalah tingkat awal agar orang bisa membaca. Wardani (dalam Dewi, 2015) menjelaskan bahwa tujuan utama dari membaca permulaan adalah agar anak dapat mengenal tulisan sebagai lambang atau simbol bahasa sehingga anak-anak dapat menyuarakan tulisan tersebut (Dieni, 2015).

Sejalan dengan hal tersebut, mereka yang luas kosakatanya akan memiliki kemampuan yang tinggi pula dalam memilih kata mana yang paling tepat mewakili sebuah maksud atau sebuah gagasan. Selain itu, pilihan kata tidak hanya mempersoalkan ketepatan pemakaian kata, tetapi juga mempersoalkan apakah kata yang kita pilih dapat diterima atau tidak merusak suasana. Hal tersebut dikarenakan masyarakat yang diikat oleh norma, menghendaki pula agar setiap kata yang digunakan harus cocok atau serasi dengan norma-norma masyarakat, harus sesuai dengan situasi yang dihadapi (Keraf, 2007:24).

Selain permasalahan di atas, rendahnya nilai keterampilan membaca bahasa Indonesia juga ditemukan peneliti ketika melakukan pra penelitian di SDN Gugus Dwija Harapan Semarang tahun ajaran 2017/2018 yang menunjukkan bahwa rata-rata nilai keterampilan mata pelajaran bahasa Indonesia masih rendah. Hal tersebut dikarenakan belum hafalnya huruf yang nantinya akan menjadi suatu kata dan kalimat serta dalam proses membaca masih mengeja sehingga kurang memaknai suatu bacaan. Selain itu, penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar belum tercapai karena penguasaan kosakata yang berpengaruh terhadap penguasaan diksi serta kemampuan menyampaikan suatu ungkapan masih terdapat kesulitan. Jadi pada dasarnya, siswa kelas II masih mengalami kesulitan ketika harus menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar guna menyampaikan ungkapan santun.

Penelitian yang dilakukan oleh Survin Yawu, Efendi, dan Saharudin Barasandji pada jurnal Kreatif Tadulako Online (Vol. 5 No. 2, 2014) dengan "Peningkatan Kemampuan Siswa Membaca Permulaan melalui Metode Permainan Bahasa di Kelas I SDN Mire" menggunakan

penelitian tindakan kelas. Lalu, penelitian oleh Rachel D. McKinnon dan Clancy Blair pada jurnal *Early Child-hood Research Quarterly* tahun 2018 dengan judul “*Bidirectional relations among executive function, teacher-child relationships, and early reading and math achievement: Acrosslagged panel analysis*” melakukan penelitian tentang hubungan dua arah antara fungsi eksekutif, hubungan guru-anak, dan membaca permulaan serta pencapaian matematika. Selanjutnya, penelitian oleh Ryan P. Grimm, Emily J. Solari, Nancy S. McIntyre, dan Carolyn A. Denton pada *Journal of School Psychology* tahun 2018 dengan judul “*Early reading skill profiles in typically developing and at-risk first grade readers to inform targeted early reading instruction*” mengidentifikasi pembaca yang berada di kelas awal sekolah dasar merupakan tugas yang sulit. Penelitian oleh Sebastian Suggate, Elizabeth Schaughency, Helena McAnally, dan Elaine Reese pada jurnal *Cognitive Development* tahun 2018 dengan judul “*From infancy to adolescence: The longitudinal links between vocabulary, early literacy skills, oral narrative, and reading comprehension*” menjelaskan bahwa di samping ukuran untuk kosakata ibu, sejumlah bahasa dan langkah-langkah membaca permulaan, termasuk kosakata, pengembangan keaksaraan awal, keterampilan narasi lisan, dan pemahaman bacaan, diberikan di delapan titik waktu ke 58 anak sebagai sampel.

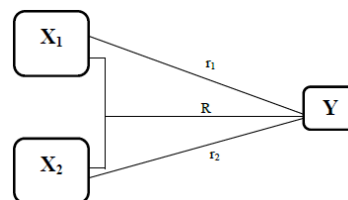
Kemudian, penelitian oleh Alfiati tahun 2015 dengan judul “Santun Berbahasa Indonesia” mengungkapkan bahwa pilihan kata merupakan salah satu penentu kesantunan berbahasa. Hal tersebut didukung penelitian oleh St Mislikhah pada *Ar-Rainy: International Journal of Islamic studies* tahun 2014 dengan judul “Kesantunan Berbahasa” yang menjelaskan bahwa kesantunan merupakan aturan perilaku yang ditetapkan dan disepakati bersama oleh suatu

masyarakat tertentu sehingga kesantunan sekaligus menjadi prasyarat yang disepakati oleh perilaku sosial.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka peneliti melakukan penelitian dengan judul “Penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun siswa kelas II SDN Gugus Dwija Harapan Mijen Semarang”. Tujuan penelitian ini antara lain: 1) mengetahui pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun; 2) mengetahui pengaruh keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun; dan 3) mengetahui pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif dengan menggunakan jenis penelitian korelasi hubungan kausal seperti Fitriyani pada Jurnal *Pesona* tahun 2015. Menurut Sugiyono (2015:59) hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat. Adapun desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut.



Gambar 1 Desain Penelitian

Keterangan:

X₁ = variabel penguasaan diksi (variabel bebas)

X₂ = variabel keterampilan membaca permulaan (variabel bebas)

Y = variabel kemampuan menyampaikan ungkapan santun (variabel terikat)

Penelitian ini dilakukan di 5 SDN Gugus Dwija Harapan Kecamatan Mijen Kabupaten Semarang dengan jumlah populasi 194 siswa kelas II dengan jumlah sampel ditentukan sebanyak 159 siswa. Pengambilan sampel dilakukan dengan teknik *Simple Random Sampling*. Secara rinci disajikan sebagai berikut:

Tabel 1 Rincian Sampel Penelitian

No.	Nama Sekolah	Jumlah Populasi	Jumlah Sampel
1	SDN Jatisari	40	40
2	SDN Wonolopo 01	39	39
3	SDN Wonolopo 02	40	40
4	SDN Wonolopo 03	35	-
5	SDN Wonoplembon 01	40	40
Jumlah		194 siswa	159 siswa

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah wawancara, tes, dan dokumentasi. Tes pilihan ganda digunakan untuk menguji tingkat penguasaan diksi sedangkan untuk menguji keterampilan membaca permulaan menggunakan tes unjuk kerja. Untuk variabel kemampuan menyampaikan ungkapan santun menggunakan hasil dokumentasi nilai. Sebelum tes diberikan secara menyeluruh terlebih dahulu diadakan uji coba instrumen di luar sampel penelitian. Uji instrumen dimaksudkan untuk menguji validitas, reliabilitas instrumen, daya beda soal dan taraf kesukaran soal yang dihitung menggunakan bantuan *Microsoft Excel 2010*. Validitas tes penguasaan kosakata dan keterampilan

membaca pemahaman dihitung menggunakan rumus *Point Biserial* dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Ku-der-Richardson* atau KR-21. Sedangkan validitas tes kemampuan menemukan gagasan utama menggunakan validitas konstruk dengan persetujuan dosen pembimbing dan reliabilitasnya menggunakan rumus *Alpha Cronbach*. Rumus tersebut digunakan untuk mencari reliabilitas instrumen yang skornya berbentuk skala. Adapun rumusnya sebagai berikut.

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan:

- r_{11} = reliabilitas instrumen
- k = banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
- $\sum \sigma_b^2$ = jumlah varians butir
- σ_t^2 = varians total

Setelah melakukan pengambilan data, peneliti melakukan uji prasyarat yang terdiri dari uji normalitas, uji linearitas dan uji multikolinearitas. Teknik analisis data meliputi dua hal yaitu analisis deskriptif dan analisis inferensial. Analisis data inferensial digunakan untuk menguji hipotesis atau penarikan kesimpulan. Analisis data inferensial penelitian ini meliputi regresi linear sederhana, regresi linier berganda, analisis koefisien determinasi dan uji regresi secara bersama-sama (Uji F). Teknik analisis dalam penelitian ini sama dengan penelitian yang dilakukan Su-silawati dan Suhardi pada tahun 2016. Perhitungan analisis data dalam penelitian ini dibantu dengan program *SPSS* versi 21

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Pengaruh penguasaan diksi terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel penguasaan diksi sebesar 2,420 sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N-2 = 159-2 = 157$ diperoleh nilai sebesar 1,990. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,420 > 1,990$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,020 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,020 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian ini sesuai dengan yang dilakukan oleh Toni Kurniawan dan Enok Maryani dalam Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial tahun 2015 dengan judul “Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat Tinggi Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS”. Hasil penelitiannya adalah (1) lingkungan keluarga dan lingkungan sekolah berpengaruh terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, (2) lingkungan keluarga berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, (3) lingkungan sekolah berpengaruh positif terhadap keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS, dan (4) terdapat perbedaan yang signifikan antara lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, dan keterampilan berpikir tingkat tinggi peserta didik dalam pembelajaran IPS dilihat berdasarkan kategori sekolah. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penguasaan diksi (X_1) dengan variabel kemampuan menyampaikan ungkapan santun (Y).

2. Pengaruh keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} untuk variabel keterampilan membaca permulaan sebesar 2,558 sedangkan t_{tabel} dengan taraf kesalahan 5% dan $df = N-2 = 159-2 = 157$ diperoleh nilai sebesar 1,990. Dengan demikian $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $2,558 > 1,990$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Berdasarkan kolom *Sig.* pada tabel *Coefficients* diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,015 yang berarti nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,015 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Hasil penelitian yang lain mendukung yaitu yang dilakukan oleh Virgana dalam Jurnal Ilmu Pendidikan tahun 2017 dengan judul “Penguasaan Konsep Fisika, Penggunaan Media Musik, dan Gaya Belajar Siswa”. Hasil penelitiannya menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan media musik terhadap penguasaan konsep fisika, dan terdapat pengaruh yang signifikan gaya belajar siswa terhadap penguasaan konsep fisika, dan terdapat pengaruh interaktif yang signifikan media musik dan gaya belajar terhadap penguasaan konsep fisika. Dengan demikian, dapat diambil kesimpulan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel keterampilan membaca permulaan (X_2) dengan variabel kemampuan menyampaikan ungkapan santun (Y).

3. Pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan bahwa hasil F_{hitung} diperoleh nilai 5,672 dan F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,054. Berdasarkan hal tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,672 > 3,054$. Pada tabel 4.23 juga diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,007 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Selain itu, nilai koefisien korelasi pada kolom R sebesar 0,484 dan nilai kuadrat koefisien korelasi pada kolom $R Square$ sebesar 0,235. Besar koefisien determinasinya yaitu $0,235 \times 100\% = 23,5\%$. Jadi, besarnya pengaruh penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun siswa kelas II SDN Gugus Dwija Harapan Mijen Semarang adalah 23,5% dengan kategori sedang.

Hasil F_{tabel} diperoleh nilai sebesar 3,054 atau dapat dicari dengan *Microsoft Excel* 2013 dengan cara pada cell kosong ketik $=finv(0,05;2;156)$ lalu klik enter. Berdasarkan perhitungan tersebut diperoleh nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$ yaitu $5,672 > 3,054$. Pada tabel ANOVA juga diketahui bahwa nilai signifikansinya sebesar 0,007. Karena nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,007 < 0,05$ maka dapat dinyatakan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, serta dapat dinyatakan signifikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh yang signifikan antara variabel penguasaan diksi (X_1) dan keterampilan membaca permulaan (X_2) terhadap variabel kemampuan menyampaikan ungkapan santun (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan pada bagian sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) Terdapat pengaruh yang positif dan

signifikan antara variabel penguasaan diksi terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun siswa kelas II SDN Gugus Dwija Harapan Semarang dengan kontribusi sebesar 13,3% dengan kategori rendah; 2) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel keterampilan membaca permulaan terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun siswa kelas II SDN Gugus Dwija Harapan Semarang dengan kontribusi sebesar 14,7% dengan kategori rendah; dan 3) Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara variabel penguasaan diksi dan keterampilan membaca permulaan secara bersama-sama terhadap kemampuan menyampaikan ungkapan santun siswa kelas II SDN Gugus Dwija Harapan Semarang dengan kontribusi sebesar 23,5% dengan kategori sedang.

UCAPAN TERIMAKASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua atas dukungan dan doa yang diberikan, Mitra Bestari Nugraheti Sismulyasih S. B. S.Pd., M.Pd., Dra. Sri Susilaningih, S.Pd., M.Pd., dan penelaah abstrak yaitu Novi Setyasto, S.Pd., M.Pd., yang telah memberikan bimbingan, masukan dan arahan dalam menyusun manuskrip ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiati. 2015. Santun berbahasa Indonesia. *An-Nuha*. ISSN:2385-8156. Volume 2 Nomor 1.
- Astriani, Aveny Septi, Dandan Supratman, dan Rahayu Pristiwati. Pengaruh kebiasaan menonton televisi acara informasi dan pergaulan teman sebaya terhadap keterampilan berbicara siswa kelas VIII MTS NU Ungaran. *Jurnal Pendidikan*

- Bahasa dan Sastra Indonesia*. ISSN:2252-6455. Volume 2 Nomor 1.
- Chaer, Abdul. 2011. *Ragam bahasa ilmiah*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Dalman. 2014. *Keterampilan membaca*. Jakarta: Rajawali Perss.
- Dewi, Sri Utami Soraya. 2015. Pengaruh metode multi sensori dalam meningkatkan kemampuan membaca. Volume 3 Nomor 1.
- Dieni, Nisa Liya. 2015. Peningkatan keterampilan membaca permulaan melalui metode global pada siswa kelas I SD Negeri Kapukanda. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. ISSN:2502-471X. Volume 4 Nomor 5. Nurgiyantoro, Burhan. 2014. *Penilaian Pembelajaran Bahasa Berbasis Kompetensi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Fitriyani, Dwi. 2015. Penguasaan kalimat efektif dan kalimat diksi dengan kemampuan menulis eksposisi pada siswa SMP. *Jurnal Pesona*. Volume 1 Nomor 2.
- Grimm, Ryan P., Emily J. Solari, Nancy S. McIntyre, dan Carolyn A. Denton. 2018. *Early reading skill profiles in typically developing and at-risk first grade readers to inform targeted early reading instruction*. *Journal of School Psychology*. 0022-4405.
- Keraf, Gorys. 2007. *Diksi dan gaya bahasa*. Jakarta: PT Gramedia.
- Kurniawan, Toni dan Enok Maryani. 2015. Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Keterampilan Berpikir Tingkat TINGGI Peserta Didik dalam Pembelajaran IPS. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*. Volume 24 Nomor 2.
- McKinnon, Rachel D. dan Clancy Blair. 2018. *Bidirectional relations among executive function, teacher-child relationships, and early reading and math achievement: across-lagged panel analysis*. *Early Childhood Research Quarterly*. 0885-2006.
- Mislikhah, St. 2014. Kesantunan berbahasa. *Ar-Rainy: International Journal of Islamic Studies*. Volume 2 Nomor 1.
- Sholekah, Lies Aryanti Nur dan Agus Nuryatin. 2016. Peningkatan keterampilan menulis teks anekdot bermuatan kesantunan berbahasa menggunakan model pembelajaran berbasis masalah (problem based learning) pada siswa kelas X MIA-4 SMA Negeri 1 Grobogan tahun ajaran 2013/2014. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*. ISSN: 2252-6366. Volume 5 Nomor 1.
- Somadayo, Samsu. 2011. *Strategi dan teknik pembelajaran membaca*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sebastian Suggate, Elizabeth Schaughency, Helena McAnally, dan Elaine Reese. 2018. *From infancy to adolescence: the longitudinal links between vocabulary, early literacy skills, oral narrative, and reading comprehension*. *Cognitive Development Journal*. 886-2015.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Jakarta: Diperbanyak oleh Sinar Grafika.
- Virgana. 2017. *Penguasaan Konsep Fisika, Penggunaan Media Musik, dan Gaya Belajar Anak*. *Jurnal Ilmu Pendidikan*. Jilid 23 Nomor 1.
- Yawu, Survin, Efendi, dan Saharudin Barasandji. 2016. Peningkatan kemampuan siswa membaca permulaan melalui metode permainan bahasa di kelas I SDN Mire. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*. ISSN: 2541-0849. Volume 5 Nomor 2. (diunduh pada 20 Februari 2018).